



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**KESESUAIAN LOKASI BEKAS ANJUNGAN LEPAS PANTAI
MENJADI TERUMBU BUATAN
DI PERAIRAN SELAT MAKASSAR**

TESIS

**ILHAM REYNALDI
NIM P0502241016**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGAM STUDI ILMU PENGELOLAAN
SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS, SUMBER INFORMASI, PENGGUNAAN AI, DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai menjadi Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister sains. Karya ini adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dalam penyusunan karya ini, saya menggunakan bantuan kecerdasan buatan ChatGPT untuk menyajikan ilustrasi hasil penelitian. Setelah menggunakan alat/layanan tersebut, saya meninjau dan menyunting konten sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas isi karya tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2026

Ilham Reynaldi
NIM P0502241016

© Hak Cipta milik IPB, 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SOROTAN

ILHAM REYNALDI. Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai Menjadi Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar. Dibimbing oleh NEVIATY PUTRI ZAMANI dan GATOT YULIANTO.

1. Penelitian ini membahas terkait kesesuaian lokasi bekas anjungan lepas pantai (ALP) menjadi terumbu buatan yang berada di Perairan Selat Makassar, dengan tujuan untuk menganalisis bentuk pemanfaatan ALP dan menganalisis potensi kelayakan daerah terumbu buatan berdasarkan aspek ekologis dan sosial-ekonomi.
2. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* dan analisis bibliometrik untuk menganalisis bentuk pemanfaatan ALP, analisis biodiversitas berbasis eDNA dan deskriptif kondisi perairan seperti batimetri, alur laut kepulauan Indonesia (ALKI), potensi wilayah pengelolaan perikanan, indeks persepsi masyarakat, dan *willingness to access* (WTAc) dalam menganalisis potensi kelayakan daerah terumbu buatan berdasarkan aspek ekologis dan sosial-ekonomi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konversi bekas ALP menjadi terumbu buatan di Perairan Selat Makassar merupakan alternatif praktis dan berbiaya rendah yang berpotensi meningkatkan keseimbangan ekosistem dan biodiversitas. Kondisi topografi dasar dan kedalaman perairan mendukung keberadaan ikan, larva karang, serta berbagai biota akuatik. Dukungan sosial ditunjukkan melalui persepsi positif dan pengetahuan lokal masyarakat. Konversi ALP berpotensi menghasilkan nilai ekonomi Rp394.630.000,00 per tahun melalui aktivitas perikanan tangkap berkelanjutan, sekaligus menghemat biaya operasional hingga Rp988.000.000.000,00.
4. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, khususnya pada bidang pengelolaan pasca operasi minyak dan gas lepas pantai, serta menawarkan wawasan baru mengenai pengelolaan ALP menjadi terumbu buatan.
5. Tesis ini menunjukkan pentingnya kelayakan pengelolaan bekas ALP menjadi terumbu karang berdasarkan aspek ekologis dan sosial-ekonomi, dan menyarankan potensi penerapan pada tindakan pilot project dari bekas ALP yang sudah tidak digunakan dengan meliputi penelitian lebih lanjut, multidisiplin pada berbagai dimensi termasuk ekologi, sosial, ekonomi, struktur, hidro-oseanografi, dan kelembagaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.



HIGHLIGHTS

ILHAM REYNALDI. Site Suitability of Former Offshore Platforms for Conversion into Artificial Reefs in the Makassar Strait Waters. Supervised by NEVIATY PUTRI ZAMANI and GATOT YULIANTO.

- 1. This study addresses the suitability of former offshore platform (OP) sites for conversion into artificial reefs in the Makassar Strait, aiming to analyze OP utilization options and assess the potential suitability of artificial reef sites based on ecological and socio-economic aspects.*
- 2. The research employs a systematic literature review and bibliometric analysis to examine OP utilization options, eDNA-based biodiversity analysis, and descriptive assessments of bathymetry, Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI), fisheries management area potential, community perception indices, and willingness to access (WTAc) to analyze the potential suitability of artificial reef sites from ecological and socio-economic perspectives.*
- 3. Results indicate that converting former OPs into artificial reefs in the Makassar Strait is a practical and cost-effective alternative with the potential to enhance ecosystem balance and biodiversity. The seabed topography and water depth support the presence of fish, coral larvae, and various aquatic organisms. Social support is reflected in positive perceptions and local ecological knowledge among the community. The conversion of OPs has the potential to generate an economic value of IDR 394,630,000.00 per year through sustainable capture fisheries activities, while simultaneously reducing operational costs by up to IDR 988,000,000,000.00.*
- 4. The findings contribute to natural resource and environmental management, particularly in the post-operation management of offshore oil and gas infrastructure, offering new insights into the management of former OPs as artificial reefs.*
- 5. This thesis demonstrates the importance of assessing the feasibility of converting former OPs into artificial reefs based on ecological and socio-economic aspects, suggesting potential applications in a pilot project for decommissioned OPs, supported by multidisciplinary research covering ecological, social, economic, structured, hydro-oceanography, and institutional dimensions and involving multiple stakeholders.*

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN VISUAL

1 Tujuan Penelitian

Menganalisis kesesuaian lokasi bekas anjungan lepas pantai (ALP) menjadi terumbu buatan di Perairan Selat Makassar, termasuk bentuk pemanfaatan ALP dan potensi kelayakan berdasarkan aspek ekologis dan sosial-ekonomi.



2 Metode Penelitian

Systematic literature review dan analisis bibliometrik

Analisis biodiversitas berbasis eDNA

Batimetri dan kondisi perairan

Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)

Potensi wilayah pengelolaan perikanan

Indeks persepsi masyarakat dan willingness to access (WTAc)

3 Hasil Penelitian

Ekosistem lebih seimbang dan biodiversitas meningkat

Ikan, larva karang dan berbagai biota akuatik

Alternatif praktis dan berbiaya rendah.

Topografi dasar dan kedalaman perairan mendukung biota akuatik.

Persepsi positif dan pengetahuan lokal masyarakat.

Nilai ekonomi potensial
Rp394.630.000,00/tahun
(dari perikanan tangkap berkelanjutan)

Penghematan biaya operasional
hingga **Rp988.000.000.000,00**

4 Kontribusi



Memberikan kontribusi pada pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, khususnya pengelolaan pasca operasi minyak dan gas lepas pantai, serta menawarkan wawasan baru tentang pengelolaan bekas ALP menjadi terumbu buatan.

5 Rekomendasi



Penerapan pilot project pada bekas ALP yang sudah tidak digunakan, dengan penelitian lebih lanjut secara multidisiplin (ekologi, sosial, ekonomi, struktur, hidro-oseanografi, dan kelembagaan) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.



**Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai
menjadi Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar**

GRAPHICAL SUMMARY

1 Research Objective

To analyze the suitability of former offshore platform (OP) sites for conversion into artificial reefs in the Makassar Strait, including OP utilization options and the potential suitability based on ecological and socio-economic aspects.



2 Research Methods

Systematic literature review and bibliometric analysis

eDNA-based biodiversity analysis

Bathymetry and oceanographic conditions

Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI)

Fisheries management area potential

Community perception index and willingness to access (WTAc)

3 Key Findings

More balanced ecosystems and higher biodiversity

Fish, coral larvae and diverse aquatic organisms

A practical and cost-effective alternative.

Seafloor topography and depth support aquatic organisms.

Positive community perceptions and local knowledge.

Potential economic value
IDR 394,630,000.00/year
(from sustainable capture fisheries)

Operational cost savings
up to **IDR 988,000,000.00**

4 Contribution



Contributes to natural resource and environmental management, particularly in the post-operation management of offshore oil and gas infrastructure, and provides new insights into the management of former OPs as artificial reefs.

5 Recommendation



Implementation of a pilot project for decommissioned OPs, supported by further multidisciplinary research (ecological, social, economic, structural, hydro-oceanographic, and institutional aspects) involving multiple stakeholders.

Site Suitability of Former Offshore Platforms for Conversion into Artificial Reefs in the Makassar Strait Waters

RINGKASAN

ILHAM REYNALDI. Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai Menjadi Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar. Dibimbing oleh NEVIATY PUTRI ZAMANI dan GATOT YULIANTO.

Anjungan Lepas Pantai (ALP) adalah struktur penting dalam industri migas. Setelah masa operasinya berakhir, ALP harus didekomisioning melalui pembongkaran dan pemulihan lokasi dengan biaya yang mahal dan cenderung sulit dilakukan. Jika tidak dikelola dengan baik, sisa struktur dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem laut, dan mengganggu mata pencaharian masyarakat pesisir. Salah satu alternatif dalam pemulihan tersebut adalah dengan melakukan konversi bekas ALP tersebut menjadi terumbu buatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pemanfaatan anjungan lepas pantai di Perairan Selat Makassar dan menganalisis potensi kelayakan daerah terumbu buatan berdasarkan aspek ekologis dan sosial-ekonomi.

Penelitian dilakukan pada Januari–Maret 2026 dengan melakukan pengumpulan data berupa 1) bentuk pemanfaatan bekas ALP di lokasi studi; 2) aspek ekologis yang dikaji melalui kondisi topografi dasar dan kedalaman perairan, biodiversitas akuatik, dan keberadaan alur laut kepulauan Indonesia (ALKI); serta 3) aspek sosial-ekonomi terhadap keberadaan bekas ALP yang akan dikonversi menjadi terumbu buatan melalui karakteristik, persepsi, dan kemampuan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk pemanfaatan konversi bekas anjungan lepas pantai (ALP) menjadi terumbu buatan di Perairan Selat Makassar merupakan langkah praktis dengan biaya yang minim. Bentuk pemanfaatan tersebut berdampak pada keseimbangan ekosistem perairan dan peningkatan biodiversitas secara alami. Kelayakan aspek ekologis yang mendukung ditunjukkan dengan kondisi topografi dasar dan kedalaman perairan yang mendukung kehidupan larva karang dan ikan. Biodiversitas akuatik yang ditemukan berupa jenis perikanan hingga predator puncak (*Prionace glauca*) serta Cnidaria dari kelas Anthozoa berupa *Acroporidae* sp., *Hormathiidae* sp., *Calcigorgia spiculifera*, *Cereus pedunculatus*, *Hormathiidae* sp., dan *Junceella* sp.. *Acroporidae* sp. yang merupakan jenis karang keras (Scleractinia). Pengelolaan alur laut kepulauan Indonesia (ALKI-2) yang berada di lokasi ini perlu dikelola melalui pengaturan navigasi perkapalan. Aspek sosial didukung dengan persepsi optimis dari masyarakat melalui pengetahuan lokal terkait keberadaan bekas ALP dalam mendukung upaya konversi menjadi terumbu buatan. Nilai ekonomi yang dapat dicapai dari upaya konversi bekas ALP tersebut mencapai Rp394.632.513,83/tahun yang dapat diperoleh melalui berbagai aktivitas terutama peningkatan hasil pemanfaatan sumberdaya perikanan dan sektor pariwisata selam profesional yang berkelanjutan. Pengelolaan bekas ALP mampu menghemat biaya operasional hingga 988 miliar rupiah. Rekomendasi penelitian ini adalah melakukan suatu tindakan *pilot project* dari bekas ALP yang sudah tidak digunakan dengan meliputi penelitian lebih lanjut, multidisiplin pada berbagai dimensi termasuk ekologi, sosial, ekonomi, struktur, hidro-oseanografi, dan kelembagaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Kata kunci: kelayakan ekologis, pengelolaan berkelanjutan, terumbu buatan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ILHAM REYNALDI. Site Suitability of Former Offshore Platforms for Conversion into Artificial Reefs in the Makassar Strait Waters. Supervised by NEVIATY PUTRI ZAMANI and GATOT YULIANTO.

Offshore platforms (OPs) are essential structures in the oil and gas industry. After the end of their operational life, these platforms must undergo decommissioning through dismantling and site restoration, which is costly and often difficult to implement. If not properly managed, residual structures may cause environmental pollution, damage marine ecosystems, and disrupt the livelihoods of coastal communities. One alternative for site restoration is converting decommissioned offshore platforms into artificial reefs. This study aims to analyze the utilization forms of offshore platforms in the Makassar Strait waters and to assess the feasibility potential of artificial reef areas based on ecological and socio-economic aspects.

The research was conducted from January to March 2026 through data collection, including: (1) forms of utilization of decommissioned offshore platforms at the study site; (2) ecological aspects assessed through seabed topography and water depth conditions, aquatic biodiversity, and the presence of Indonesian Archipelagic Sea Lanes (IASL/ALKI); and (3) socio-economic aspects related to the presence of decommissioned offshore platforms to be converted into artificial reefs, including community characteristics, perceptions, and economic capacity. The results indicate that converting decommissioned offshore platforms into artificial reefs in the Makassar Strait is a practical and cost-efficient approach. This utilization contributes to maintaining ecosystem balance and enhancing biodiversity naturally. Ecological feasibility is supported by seabed topography and water depth conditions that are conducive to coral larvae and fish life. The aquatic biodiversity identified includes various fish species up to apex predators (*Prionace glauca*), as well as Cnidarians from the class Anthozoa, such as *Acroporidae sp.*, *Hormathiidae sp.*, *Calcigorgia spiculifera*, *Cereus pedunculatus*, *Hormathiidae sp.*, and *Junceella sp.* *Acroporidae sp.* represents hard corals (*Scleractinia*). The management of Indonesian Archipelagic Sea Lane II (ALKI-2) in this area requires regulation of shipping navigation. From a social perspective, the feasibility is supported by optimistic community perceptions, driven by local knowledge regarding the presence of decommissioned offshore platforms and their potential conversion into artificial reefs. The economic value generated from this conversion is estimated at IDR 394,632,513.83 per year, derived from various activities, particularly increased fisheries productivity and sustainable professional diving tourism. The management of decommissioned offshore platforms (ALPs) can reduce operational costs by up to IDR 988 billion. This study recommends implementing a pilot project for unused offshore platforms, supported by further multidisciplinary research encompassing ecological, social, economic, and institutional dimensions, involving multiple stakeholders.

Keywords: artificial reef, ecological feasibility, sustainable management



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Beginer Subhan, S.Pi., M.Si.
- 2 Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut., M.Life.Env.Sc.



Judul Tesis : Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai menjadi
Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar
Nama : Ilham Reynaldi
NIM : P0502241016

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Neviaty Putri Zamani, M.Sc.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut., M.Life.Env.Sc.
NIP 197407241999032000



Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.
NIP 196607281991031002



Tanggal Ujian:
19 September 2026

Tanggal Pengesahan Tesis: 17 Oktober 2026
Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Judul dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai Maret 2026 ini ialah Kesesuaian Lokasi Bekas Anjungan Lepas Pantai menjadi Terumbu Buatan di Perairan Selat Makassar.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Neviaty Putri Zamani, M.Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing, Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing, Dr. Beginer Subhan, S.Pi., M.Si. selaku penguji luar komisi, dan Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut., M.Life.Env.Sc. selaku ketua program studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah (Heriyanto), ibu (Nurulaida), istri (Maya Carolita), anak (Arsyila Naira Reynaldi), serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Penulis menyadari masih ada keterbatasan sehingga dalam tulisan ini masih terdapat kekurangan. Meskipun demikian, tesis ini telah dipersiapkan sebagai tugas akhir pelaksanaan penelitian yang pada program studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Oktober 2026

Ilham Reynaldi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
II METODE	8
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	8
2.2 Alat dan Bahan	8
2.3 Jenis dan Sumber Data	8
2.4 Pengumpulan Data	9
2.5 Analisis Data	13
III HASIL DAN PEMBAHASAN	18
3.1 Hasil	18
3.2 Pembahasan	35
IV SIMPULAN DAN SARAN	45
4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	54
RIWAYAT HIDUP	65



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian	9
2	Klasifikasi indeks persepsi masyarakat (Pinfold 2009)	16
3	Bentuk pemanfaatan bekas ALP	19
4	Karakteristik alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di sekitar Perairan Selat Makassar	30
5	Jenis dan harga ikan target	31

DAFTAR GAMBAR

1	Rumusan masalah penelitian	5
2	Lokasi penelitian perairan Selat Makassar.	8
3	Tahapan analisis eDNA berdasarkan Madduppa <i>et al.</i> (2021)	10
4	Kerangka pendekatan perhitungan indeks persepsi masyarakat	16
5	Struktur <i>fixed offshore platform</i>	18
6	<i>Life cycle annual publication</i> dan <i>cumulative growth curve</i>	20
7	<i>Word cloud</i> terkait riset pemanfaatan bekas ALP	21
8	<i>Thematic network</i> (a) dan <i>thematic map</i> (b)	21
9	Batimetri perairan Selat Makassar	22
10	Kelimpahan relatif dengan marker 12S rRNA	23
11	Biodiversitas <i>alpha</i> dengan marka 12S berdasarkan kedalaman lokasi	24
12	Biodiversitas <i>alpha</i> dengan marker 12S rRNA	24
13	Kelimpahan relatif dengan marker 18S rRNA	25
14	Biodiversitas <i>alpha</i> dengan marka 18S	26
15	Biodiversitas <i>alpha</i> dengan marker 12S rRNA	26
16	Alur laut kepulauan Indonesia (ALKI)	27
17	Kelompok umur responden	28
18	Klasifikasi tingkat pendidikan responden	28
19	Jumlah anggota keluarga masyarakat	28
20	Tingkat pendapatan keluarga responden	29
21	Pengalaman masyarakat dalam menangkap ikan	29
22	Jenis alat tangkap yang digunakan masyarakat	29
23	Rata-rata hasil tangkapan ikan nelayan	31
24	Persepsi masyarakat terhadap kondisi eksisting pemanfaatan SDI	32
25	Persepsi masyarakat terhadap keberadaan lokasi anjungan lepas pantai	32
26	Persepsi masyarakat terhadap fungsi ALP	33
27	Persepsi masyarakat terhadap manfaat ALP	33
28	Persepsi masyarakat terhadap kondisi perairan sekitar ALP	33
29	Persepsi masyarakat terhadap persetujuan ALP dipindahkan/ditiadakan	34
30	Persepsi masyarakat terhadap kesediaan menjaga ALP	34
31	Kurva permintaan terhadap kesediaan mengakses terumbu buatan	35
32	Draft kapal yang berada di sekitar ALP	40
33	Hubungan antar aspek dalam pengelolaan ALP	43



DAFTAR LAMPIRAN

1	Kondisi terumbu karang di bekas <i>platform</i> ALP	55
2	Daftar pertanyaan penelitian	56
3	Jumlah Penduduk di sekitar wilayah studi	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.